

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh komitmen profesional, tingkat keseriusan kecurangan, *moral reasoning* dan kepastian perlindungan hukum terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online kepada para PNS. Hasil penyebaran kuesioner didapat 33 orang responden yang mengisi kuesioner penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil. Maka, didapatkan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Komitmen profesional berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*. Maka, semakin tinggi tingkat komitmen profesional berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*.
2. Tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*. Maka, semakin tinggi kecurangan yang dilakukan berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*.
3. *Moral reasoning* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*. Maka, tinggi dan rendahnya *moral reasoning* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*.

4. Kepastian perlindungan hukum tidak berpengaruh terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing*. Maka, perlindungan hukum tidak bisa menjamin niat untuk melakukan tindakan *whistleblowing*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode survey, yakni membagikan kuesioner secara online kepada responden. Sehingga peneliti tidak dapat menilai kesungguhan para responden dalam mengisi kuesioner penelitian
2. Kuesioner yang dibagikan kepada para responden adalah kuesioner online atau melalui google form. Kelemahannya adalah banyak responden yang masih kurang paham mengenai tata cara pengisian kuesioner sehingga berimbas pada lamanya proses pengumpulan data.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti memiliki saran bagi penelitian-penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya, jika menggunakan metode survey. Maka, disarankan untuk menggunakan kuesioner fisik yang dibagikan secara langsung, hal ini lebih mempermudah pengisian kuesioner dan lebih cepat dalam pengumpulan data.

2. Penelitian ini perlu dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak responden yang berbeda baik dari status, jabatan, maupun instansi tempat bekerja
3. Kasus cerita mengenai kecurangan dan masalah etika dapat dikembangkan lagi agar lebih sesuai dengan permasalahan yang secara nyata dialami oleh responden
4. Penelitian perlu melibatkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini agar dapat memperlihatkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Seperti, gender, lama bekerja, dukungan organisasi dan lain sebagainya

Daftar Rujukan

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*.
- ACFE. (2019). *SURVEI FRAUD INDONESIA*.
- Ahyaruddin, M., & Asnawi, M. (2017). Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Environment Terhadap Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Environment Terhadap Kecenderungan Untuk Melakukan Whistleblowing The Effect of Moral Reasoning And Ethical Environment On Tendency To Conduct Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 7(01), 1–20.
- Ajzen, I. (2006). *Constructing a TpB Ques- tionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*.
- Ajzen, Icek. (2011). *The theory of planned behaviour : Reactions and reflections*. 0446. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Al-Fithrie Nurul Luthfie. (2015). PENGARUH MORAL REASONING DAN ETHICAL SENSITIVITY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY). *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Alwi, H., & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh sikap, personal cost of reporting, dan tingkat keseriusan kecurangan terhadap intention whistleblowing pada pemerintah daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2445–2465.
- Andon, P., Free, C., Jidin, R., Monroe, G. S., & Turner, M. J. (2018). The Impact of Financial Incentives and Perceptions of Seriousness on Whistleblowing Intention. *Journal of Business Ethics*, 151(1), 165–178. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3215-6>
- Boot, R. E. (2019). *Following the enormous political*. www.routledge.com/
- Chusnul, W. setyaningrum adinda ayu. (2019). PENGARUH SIKAP, PERSEPSI KONTROL PERILAKU, KOMITMEN PROFESIONAL, DAN PERTIMBANGAN ETIS TERHADAP INTENSI MELAKUKAN WHISTLEBLOWING. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Dwyer, P. D., R. B. W., & Friedberg, A. H. (2000). A Research Note Concerning the Dimensionality of the Professional Commitment Scale. *Behavioral Research in Accounting*, 279–296.
- Effendi, A., & Nuraini, N. (2019). Pengaruh Perlindungan Hukum, Orientasi Etika Idealisme, Orientasi Etika Relativisme Dan Retaliasi Terhadap Intensi Whistleblowing (Survei Pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 504–519. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12586>
- Elias Rafik, Z. (2008). “Auditing Students’ Professinal Commitment and Anticipatory Socialization and Their Relationship to Whistleblowing.”. *Managerial Auditing Journal.*, 23.
- F Busra N, & Agustiawan, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan, Personal Cost, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Melakukan Whistleblowing. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1), 011–019. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v1i1.1545>

- Fatma Sarni, L., Helmy, H., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Gender, Dukungan Atasan, Dan Proteksi Terhadap Keputusan Pengungkapan Kecurangan Pada Pemerintah Daerah Di Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2620–2637. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.235>
- Ghozali, I. (2006). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan PLS (Ed 2). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gupta, K. P., & Chaudhary, N. S. (2017). Prioritizing the Factors influencing Whistle Blowing Intentions of Teachers in Higher Education Institutes in India. *Procedia Computer Science*, 122(47), 25–32. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.337>
- Hanif, R. ., & F, O. (2017). Pengaruh Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 61–69.
- Hardianto, D. (2017). Analisis Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Serta Hubungannya dengan Whistleblowing (Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 63–77.
- Haris Azhar, & Nurkholis Hidayat. (2020, May 31). Habis Manis Sepah Dibuang: Cerita Nasib Buruk yang Menimpa Roni Wijaya sebagai Whistleblower Kasus Korupsi Proyek Hambalang. *Lokataru*, 1.
- Haryono, S. (2015). *Petunjuk Praktikum Smart-PLS Bagian I. M1*, 1–13. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2639/ModulPelatihanPLS.Bag.1.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
- Hutagalung, G. P. C. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Pelapor dalam Upaya Penegakkan Hukum Pajak di Indonesia. *Paradigma Hukum Pembangunan*, 01.
- Khanifah, & Amjadallah Atieq, M. (2019). *The Intention of Whistleblowing: The Effect of Professional Commitments, Organizational Commitments, Legal Protection, Reward, Level of Religiousity, and Moral Intensity of Internal Auditor(Case Study at Primary Tax Office in Semarang)*. 140(ISCogi 2017), 165–170. <https://doi.org/10.2991/iscogi-17.2019.39>
- Khusnah, H. (2020). Organizational Ethical Culture, Moral Reasoning: Pengaruhnya terhadap Ethical Decision Making dan whistleblowing intention. *Business and Finance Journal*, 5(1), 35–45. <https://doi.org/10.33086/bfj.v5i1.1495>
- Kim, J, Sorhaindo, B., & Garman, E. T. (2006). Relationship between Financial Stress and Workplace Absenteeism of Credit Counseling Clients. *Original Paper J Fam Econ Iss DOI 10.1007/S10834-006-9024-9*.
- Kohlberg, L. (1981). Continuities and Discontinuities and Adult Moral Development. *Human Development*.
- Larasati, M. (2018). Efek Moral Reasoning Terhadap Niat Auditor Internal Untuk Melakukan Whistleblowing. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 388. https://doi.org/10.22236/agregat_vol2/is2pp388-398
- Mahmudah, H. (2018). Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Dan Ethical Climate Principle Terhadap Niat Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 165–176. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1161>

- Marliza, R. (2018). PENGARUH PERSONAL COST OF REPORTING, KOMITMEN ORGANISASI, DAN TINGKAT KESERiusAN KEcurANGAN TERHADAP NIAT MELAKUKAN WHISTLEBLOWING. *Ekonomi Dan Bisnis*, 6, 1–20.
- MICELI, M. P., & NEAR, J. P. (1985). Characteristics of Organizational Climate and Perceived Wrongdoing Associated With Whistle- Blowing Decisions. *Personnel Psychology*, 38(3), 525–544. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1985.tb00558.x>
- Miceli, Marcia, P., & P, J. N. (1985). “Characteristics of Organizational Climate and Perceived Wrongdoing Associated with Whistle-Blowing Decisions”. *Personnel Psychology*, 38, 525–544.
- Najwa, W., Ahmad, A. W., & Ahmad, F. (2017). Impact of Organizational Trust on Whistle-Blowing Intentions at Malaysian Enforcement Agency. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.22259/ijrbsm.0401001>
- Nasional, S., & Perdata, H. (2021). *Seminar nasional hukum perdata*.
- Near, J. P., & Miceli, M. P. (1995). Effective Whistle-Blowing. *The Academy of Management Review*, 20(3), 679. <https://doi.org/10.2307/258791>
- Nursalam, & Fallis, A. . (2013). Teknik Analisis Data PLS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pangestu, F., & Rahajeng, D. K. (2020). The Effect of Power Distance, Moral Intensity, and Professional Commitment on Whistleblowing Decisions. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 35(2), 144. <https://doi.org/10.22146/jieb.55010>
- Prayogi, W. R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Komitmen Profesional, Personal Cost, dan Moral Reasoning Terhadap Niat Seseorang untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.435>
- Rest, J. (1979). *Development In Judging Moral*. Minneapolis.
- Sartika, D., & Mulyani, F. (2020). Pengaruh Sifat Machiavellian, Lingkungan Etika, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Keseriusan Kecurangan Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris pada BPKAD di Kota Padang). *MENARA Ilmu*, XIV(01), 24–39.
- Schultz, J. J., et al. (1993). “An Investigation of The Reporting of Questionable Acts in An International Setting”. *Journal of Accounting Research*, 75–103.
- Setyadi, E. J. (2008). *Hubungan Antara Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif dengan Orientasi Etika Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah)*.
- Setyadi, E. J. (2010). Hubungan Antara Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Dengan Orientasi Etika Mahasiswa Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 5(2), 1–14.
- soerjono soekanto. (1984). *pengantar penelitian hukum* (cet. 3). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1984.
- Sugiono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Sugiono (2012) Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.if dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Susmanchi, G. (2012). Internal Audit and Whistle-Blowing. *Economics, Management, and Financial Markets*, 7 (4), 415–421.
- Trongmateerut, P., & J.T. Sweeney. (2013). The influence of Subjective Norms on Whistleblowing A Cross Cultural Investigation. *Journal of Business Ethics*, 112 (3), 437–451.
- Uma Sekaran, R. B. (n.d.). *An easy way to help students learn, collaborate, and grow.* www.wileypluslearningspace.com
- Winardi, R. D. (2013). the Influence of Individual and Situational Factors on Lower-Level Civil Servants ' Whistle-Blowing Intention In Indonesia. *Economy and Business*, 28(3), 361–376.
- Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh Komitmen Profesional, Self Efficacy, dan Intensitas Moral Terhadap Niat Untuk Melakukan Whistleblowing. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1488–1518. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p23>
- Yustrisia, L. (2017). Perlindungan Hukum terhadap Whistleblower dalam Rangka Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia. *Menara Ilmu*, 11(1), 95–112.